Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 17251-17257

Hubungan Antara Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika pada Kelas VB MIN 3 Pekanbaru

Wanzuraini[1], Laili Rahmi[2]
[1 2]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau
Corresponding Author: wanzuraini@student.uir.ac.id[1], rahmi_emybio@edu.uir.ac.id[2]

Published: Agust , 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VB MIN 3 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Pekanbaru pada tanggal 9 April 2025 - 24 April 2025. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dang pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Sampel pada penelitin ini adalah siswa kelas VB sebanyak 27 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dikarenakan jumlah populasi dibawah 100 semua populasi menjadi sampel pada penelitian. Analisis data yang digunakan teknik korelasi pearson produt moment. Berdasarkan hasil penelitian minat belajar siswa didapatkan nilai rata-rata sebesar 71% dengan kategori tinggi. Prestasi belajar siswa diukur dari nilai UAS mendapat nilai rata-rata sebesar 87,80 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil uji korelasi terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar dalam kategori Ho ditolak dan Ha diterima dengan korelasi sebesar 0,599. Hal ini menunjukkan bahwa terdpat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran matematika di MIN 3 Pekanbaru.

Kata Kunci: Minat belajar, Prestasi Belajar, Matematika.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between learning interest and academic achievement in mathematics among students in class VB at MIN 3 Pekanbaru. The research was conducted at MIN 3 Pekanbaru from April 9, 2025, to April 24, 2025. This study is a correlational study, and data collection was conducted using questionnaires, observations, and documentation. The sample in this study consisted of 27 students in Grade VB. The sampling technique used was saturation sampling because the population size was less than 100, so the entire population became the sample in this study. Data analysis was performed using Pearson's product-moment correlation technique. Based on the research results, the average learning interest score was 71%, categorized as high. Academic achievement was measured by final exam scores, with an average score of 87.80, categorized as very good. Based on the correlation test results, there was a significant relationship between learning interest and academic achievement, with the null hypothesis (Ho) rejected and the alternative hypothesis (Ha) accepted, with a correlation coefficient of 0.599. This indicates a positive and significant relationship between learning interest and academic achievement among Grade VB students in mathematics at MIN 3 Pekanbaru.

Keywords: Interest in learning, Academic Achievement, Mathematics.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Melalui pendidikan, setiap individu dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompleks. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan

penting dalam pendidikan adalah matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang menjadi dasar perkembangan teknologi modern dan memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu serta memajukan daya pikir manusia (Widodo & Kartikasari, 2022:82).

Menurut Nurkholis (2021:37), matematika tidak hanya sebagai bidang studi di sekolah, tetapi juga merupakan alat untuk mengembangkan cara berpikir sehingga mempunyai dampak penting bagi kehidupan masa depan siswa.Matematika yang diajarkan di sekolah dasar merupakan matematika sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama di kalangan peserta didik. Pentingnya matematika tercermin dalam Permendikbud RI No. 58 Tahun 2014 yang menegaskan bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar, untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, inovatif dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama.

Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa mata pelajaran matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi sebagian besar siswa. Hal ini terlihat dari prestasi belajar matematika yang masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh Ananda (2020:51), siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika yang abstrak, terutama ketika pembelajaran yang dilakukan kurang menarik minat siswa. Berdasarkan observasi awal di MIN 3 Pekanbaru, khususnya pada kelas VB, nilai rata-rata ulangan harian matematika masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Dari 27 siswa kelas VB, hanya 45% siswa yang mencapai nilai KKM, sedangkan 55% lainnya masih berada di bawah KKM. Fenomena ini sejalan dengan temuan penelitian Pratiwi (2021:92) yang mengungkapkan bahwa rendahnya prestasi belajar matematika di tingkat sekolah dasar menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian serius.Rendahnya prestasi belajar matematika siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah minat belajar. Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan (Firmansyah, 2021:62).

Sejalan dengan pendapat tersebut, Mujahidin (2023:90) mendefinisikan minat belajar sebagai suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai. Minat belajar yang tinggi terhadap matematika akan mendorong siswa untuk lebih tekun dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari matematika sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamidah & Setiawan (2022:56), bahwa minat belajar berperan penting dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa karena dapat membangkitkan konsentrasi dan

perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.Novita & Novianty (2020:83) menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar siswa, terutama dalam pembelajaran matematika.

Penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti & Seruni (2022:92) mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar, pantang menyerah dan senang menghadapi tantangan. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat belajar rendah, umumnya akan malas belajar, cenderung menghindar dari tugas dan pekerjaan yang berbau matematika. Akibatnya, prestasi belajarnya pun tidak memuaskan. Hal ini diperkuat oleh temuan Putri et al. (2023:102) yang menunjukkan bahwa minat belajar memberikan kontribusi signifikan terhadap tingkat pemahaman dan prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar.Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VB MIN 3 Pekanbaru, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang menunjukkan kurangnya minat dalam pembelajaran matematika.

Hal ini terlihat dari beberapa indikator, seperti kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, rendahnya partisipasi dalam diskusi kelas, dan minimnya antusiasme dalam mengerjakan tugas-tugas matematika. Guru juga mengamati bahwa siswa yang menunjukkan minat tinggi terhadap matematika cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik.Hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar telah banyak diteliti sebelumnya.

Sejalan dengan itu, hasil penelitian Sulastri et al. (2021) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD dengan kontribusi sebesar 68,3%. Penelitian Nurmalasari & Ahmad (2022) juga menyimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh sebesar 73,4% terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Sementara itu, hasil penelitian Sasmita et al. (2024) mengkonfirmasi adanya korelasi kuat antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa MI/SD dengan nilai r sebesar 0,816.

Namun, belum ada penelitian serupa yang dilakukan di MIN 3 Pekanbaru, khususnya pada kelas VB. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika pada Kelas VB MIN 3 Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengetahui besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Jenis korelasional digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VB MIN 3 Pekanbaru. Tempat dan waktu pelaksanaan

penelitian ini adalah di MIN 3 Pekanbaru, yang berlokasi di Jl. Tengku Bey No. 72, Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28284. Penelitian dilakukan selama 15 hari, yaitu dari tanggal 9 April 2025 hingga 24 April 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VB MIN 3 Pekanbaru tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 27 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, karena seluruh populasi dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur minat belajar siswa. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung minat belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Kemudian dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai prestasi belajar siswa. Uji keabsahan data dilakukan dengan dua jenis pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk menilai kelayakan setiap item pertanyaan dalam menggambarkan variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menghitung nilai korelasi (r). Hasil perhitungan r yang diperoleh dari output SPSS akan dibandingkan dengan nilai r tabel, yang dihitung berdasarkan derajat kebebasan (df) menggunakan rumus n – 2, dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Kemudian uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dan kestabilan jawaban responden terhadap item-item dalam kuesioner. Pada penelitian ini, uji reliabilitas diterapkan dengan metode Cronbach's Alpha. Nilai alpha yang diharapkan adalah minimal 0,60.

Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 26. Field (2020:69) menyatakan bahwa uji Kolmogorov-Smirnov merupakan salah satu uji normalitas yang paling umum digunakan dalam penelitian pendidikan. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan Test for Linearity dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi pada Deviation from Linearity > 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear, dan jika nilai signifikansi □ 0,05 maka hubungan tidak linear (Pallant, 2020:76).

Uji Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment. Menurut Sugiyono (2010: 228), metode ini digunakan untuk menganalisis dan mengonfirmasi hubungan antara dua variabel yang datanya berupa skala interval atau rasio, yang berasal dari sumber data yang sama. Untuk menghitung korelasi Product Moment, digunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Indeks hubungan antara variabel X dan Y

N : Total jumlah subjek

$\sum XY$: Jumlah produk antara nilai X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$: Jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah nilai kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah nilai kuadrat dari variabel Y

(Arikunto, 2010: 213)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan secara aktif dalam proses pembelajaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Minat belajar merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, termasuk dalam mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VB MIN 3 Pekanbaru, Penilaian ini diperoleh dari hasil analisis kuesioner yang diberikan kepada 27 siswa dengan 25 item pernyataan, baik yang bersifat positif maupun negatif. Skor total capaian sebesar 1.917 dari skor maksimal 2.700. Capaian persentase minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika adalah sebesar 71% yang berarti minat belajar siswa masuk dalam kategori tinggi.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Prestasi belajar umumnya dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh dari hasil evaluasi atau tes.

Prestasi belajar siswa didasarkan pada nilai UAS matematika siswa kelas VB. Nilai terendah 81, nilai tertinggi 94 dan rata-rata nilai UAS 87,70. Berdasarkan capaian rata-rata nilai tersebut prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika termasuk pada kategori sangat baik.

Hubungan antara minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat diketahui dari uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi pearson product moment. Hasil analisis menunjukkan nilai korelasi r= 0,596 dengan signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0,001 (sig< 0,01). Berdasarkan interpretasi nilai korelasi 0,580 termsuk pada kategori sedang. Artinya semakin tinggi minat belajar siswa maka cenderung semakin baik pula prestasi yang diperoleh. Hasil korelasi ini sesuai dengan hipotesis penelitian (Ha) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar terhadap prestasi mata pelajaran matematika siswa MIN 3 Pekanbaru.

Hasil ini sejalan dengan pelitian Tanjung (2022) dalam penelitiannya di MIS Nurul Hikmah Ujung Padang. Hasil korelasi product moment menunjukkan nilai r = 0,436, dengan signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas V.

Selanjutnya, Amrullah et al. (2022) melalui penelitian di SD Negeri Perumnas Neuheun juga menemukan hubungan positif yang signifikan dengan koefisien determinasi (KD) sebesar 46,24%, yang berarti hampir separuh capaian prestasi siswa dipengaruhi oleh minat belajarnya. Ini menunjukkan bahwa minat belajar berperan penting pada prestasi belajar siswa.

Lebih lanjut, Haswinda et al. (2018) dalam penelitiannya pada siswa SD juga menemukan bahwa nilai korelasi antara minat belajar dan prestasi belajar mencapai r = 0,531, dengan signifikansi tinggi pada taraf 5%, yang tergolong dalam hubungan sedang. Meskipun mata pelajaran dalam penelitian tersebut adalah Bahasa Indonesia, namun relevansinya tetap kuat karena sama-sama menyangkut minat belajar siswa terhadapprestasi belajar di sekolah dasar.

Temuan serupa juga dikemukakan oleh dengan penelitian Widiati et al. (2022) yang menemukan bahwa minat belajar memiliki kontribusi sebesar 50,7% terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawo. Penelitian tersebut juga menggunakan pendekatan korelasi dan regresi dan menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar matematika.

Sementara itu, Ndraha et al. (2022) dalam penelitiannya di SMK Negeri 1 Sogaedu juga menyatakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi r = 0,345 dan signifikansi yang valid. Meskipun kekuatan hubungannya termasuk rendah, hasil ini tetap memperkuat bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor yang relevan terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas VB di MIN 3 Pekanbaru, dapat diambil kesimpulan hubungan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa (r= 0,596) berkorelasi positif, signifikan dan termasuk dalam kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R. (2020). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas Rendah Sekolah Dasar. Jurnal Penditian Pendidikan, 4(2), 65-77.

Amrullah, Dkk. (2022. Hubungan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa. In Seminar Nasional Pendidikan, Teknologi, dan Kesehatan (TEKAD) (pp. 425-434).

Arikunto, S. (2010). Prosedur Penditian Suatu Pendekatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Febriyanti, C. &. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SD. Jurnal Basicedu, 3952-3960.

Firmansyah, D. (2021). Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, 5(1), 23-36.

Hamidah, I. &. (2022). Peran Minat Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 5(1), 42-53.

Haswinda, H., Sulfasyah, S., & Akib, T. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar), 3(2), 496-507.

Mujahidin, A. (2023). Minat Belajar: Pendekatan Teoritis dan Praktis. Bandung: Alfabeta.

Novita, R. &. (2020). Exploring Elementary Mathematics Teachers' Knowledge of Student Cognition: A Case Study. Internasional Journal of Instruction, 13(1), 723-738.

Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. E. (2022). Analisis hubungan minat belajar dengan hasil belajar Matematika. Educativo Jurnal Pendidikan, 1(2), 672-681.

Nurkholis, F. (2021). Hakikat Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Bandumg: Rineka Cipta.

Pallant, J. (2020). SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis Using IBM SPSS (7th ed). Open University Press.

Pratiwi, N. L. (2021). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Matematika Siswa SD. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1), 11-24.

Pranatawijaya, V. H., Widiatry, Priskila, R., & Putra, P. B. (2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner SurveyBerbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. Jurnal Sains dan Informatika, 128-136.

Putri, A. E. (2023). Kontribusi Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 8(2), 316-329.

Sasmita, F. R. (2024). Korelasi Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa MI/SD. Jurnal Pendidikan Matematika Elementer, 10(1), 28-39.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sulastri, S. H. (2021). Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. Jurnal Basicedu, 5(3), 1683-1688.

Tanjung, Y. P. (2022). Hubungan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Di Mis Nurul Hikmah Ujung Padang. Pionir: Jurnal Pendidikan, 11(1).

Widodo, S. &. (2022). Pembelajaran Matematika dan Pemecah Masalah Matematika. Yogyakarta: Graha Ilmu.